

ABSTRAK

Perancangan yang diusulkan adalah Pusat Terapi dan Kesehatan untuk Anak (Khususnya Bagi Anak Penderita Autis) dengan pendekatan Sistem Kontrol Lingkungan. Autism Spectrum Disorder (ASD) atau biasa disebut dengan Autisme merupakan suatu kelainan neurologis dan perkembangan yang dimulai pada masa kanak-kanak dan dapat bertahan seumur hidup. Pusat Terapi atau Therapy Center adalah suatu tempat dimana seluruh aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk memulihkan kesehatan suatu orang dilakukan di tempat tersebut. Perancangan ini merupakan respon dari isu permasalahan yang terdapat pada Piyungan adalah kurangnya fasilitas kesehatan dan untuk di Yogyakarta kurangnya tempat terapi bagi anak autis dimana pusat terapi yang ada sudah tidak mampu untuk menampung pendaftar yang ada.

Perancangan Pusat Terapi dan Kesehatan untuk Anak (Khususnya Bagi Anak Penderita Autis) dengan pendekatan Sistem Kontrol Lingkungan dalam ini diusulkan untuk merespon isu permasalahan utama yang ada di kecamatan Piyungan yaitu limbah dan polusi. Dimana ini berbanding terbalik dengan Pusat Terapi dan Kesehatan yang tentu membutuhkan area yang higienis, apalagi anak autis mempunyai indra yang sangat sensitive sehingga kendaraan yang lalu lalang tentu akan sangat mengganggu anak autis tersebut. Untuk itulah dibutuhkan Environmental Control System untuk mengatur agar sesuai dengan kenyamanan dalam bangunan. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan perancangan Pusat Terapi dan Kesehatan untuk Anak (Khususnya Bagi Anak Penderita Autis) dengan pendekatan Sistem Kontrol Lingkungan.

Kata Kunci : Pusat Terapi, Environmental Control System, Autisme

ABSTRACT

The proposed design is the Therapy and Health Center for Children (Specifically for Children with Autism) with the Environmental Control System approach. Autism Spectrum Disorder (ASD) or commonly referred to as Autism is a neurological disorder and development that begins in childhood and can last a lifetime. Therapy Center or Therapy Center is a place where all activities related to the effort to restore the health of a person carried out at that place. This design is a response to the issue of problems found in Piyungan is the lack of health facilities and for Yogyakarta the lack of places of therapy for autistic children where the existing therapy centers are no longer able to accommodate existing registrants.

The design of a Therapy and Health Center for Children (Specifically for Children with Autism) with the Environmental Control System approach is proposed to respond to the main problem issues in the Piyungan sub-district, namely waste and pollution. Where this is inversely proportional to the Center for Therapy and Health which certainly requires a hygienic area, especially autistic children have senses that are very sensitive so that passing vehicles will certainly be very disturbing to the autistic child. For this reason, an Environmental Control System is needed to adjust to suit the comfort of the building. Based on this, it is necessary to design a Therapy and Health Center for Children (Especially for Children with Autism) with the Environmental Control System approach.

Keynote: Therapy Center, Environmental Control System, Autistic